

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa setelah perusahaan mengikuti program *tax amnesty* didapati sebagai berikut:

1. *Profitability* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*
2. *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*
3. *Size* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*
4. *Earnings Management* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*
5. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*
6. Karakter Eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini didasari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasilnya. Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya meneliti perusahaan-perusahaan manufaktur saja, sedangkan peserta *tax amnesty* tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja.
2. Periode pengamatan penelitian ini relatif pendek, yaitu selama 2(dua) tahun yakni dari tahun 2016-2017.

3. Variabel-variabel yang digunakan hanya dari sisi perusahaan saja dan belum menggunakan faktor-faktor luar perusahaan atau faktor makro ekonomi.

5.3.Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sampel, tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun atau periode penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang dan menggunakan metode penelitian yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jurnal-jurnal internasional sebagai acuan kepustakaan, karena pembahasan terkait *tax avoidance* juga dilakukan di negara-negara lain.
4. Melakukan penelitian secara berkelanjutan agar diketahui pengembangan pengungkapan *tax avoidance* dari tahun ke tahun.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tidak hanya pada praktik *tax avoidance*, namun juga *tax planning*.